

# SNI

Standar Nasional Indonesia

---

SNI 03-2134-1996



**Genteng keramik berglasir**

## Daftar isi

	Halaman
1 Ruang lingkup .....	1
2 Acuan .....	1
3 Definisi .....	1
4 Klasifikasi .....	1
5 Syarat mutu .....	1
6 Cara pengambilan contoh .....	2
7 Cara uji .....	2
8 Syarat lulus uji .....	4
9 Syarat penandaan .....	4

# Genteng keramik berglasir

## 1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi acuan, definisi, klasifikasi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, dan syarat penandaan untuk genteng keramik berglasir.

## 2 Acuan

SNI 03 - 2095 - 1991, *Genteng keramik*.

## 3 Definisi

Genteng keramik berglasir adalah genteng keramik yang pada permukaan bergunanya atau seluruh permukaannya dilapisi glasir berwarna atau transparan.

## 4 Klasifikasi

Genteng keramik berglasir diklasifikasikan berdasarkan ukurannya yang dibagi dalam 3 (tiga) tipe yaitu :

- a) Kecil
- b) Sedang
- c) Besar

Persyaratan ukuran ketiga tipe tersebut tercantum pada tabel 1.

**Tabel 1**  
**Syarat ukuran**

Tipe	Panjang minimum (mm)	Jumlah/m2 maksimum, buah
Kecil	275	24
Sedang	300	21
Besar	400	14

## 5 Syarat mutu

### 5.1 Pandangan luar

5.1.1 Permukaan glasir harus seragam, bebas dari retak-retak dan cacat, warna glasir harus merata.



**5.1.2** Genteng keramik berglasir harus mempunyai permukaan yang utuh, tidak ada deformasi, kerapatan pada pemasangan di atas atap harus baik.

## **5.2 Beban lentur**

Genteng keramik berglasir harus mempunyai beban lentur minimum 1180 N.

## **5.3 Peresapan air**

Genteng keramik berglasir harus mempunyai peresapan air maksimum 18%.

## **5.4 Ketahanan terhadap kejut suhu**

Genteng keramik berglasir harus tahan terhadap perubahan suhu hingga 150°C. Apabila tidak terjadi retak-retak, maka genteng keramik berglasir dinyatakan memenuhi syarat.

## **6 Cara pengambilan contoh**

Cara pengambilan contoh genteng keramik berglasir sesuai dengan SNI 03 - 2095 - 1991, *Genteng keramik, butir 5 Cara pengambilan contoh.*

## **7 Cara uji**

### **7.1 Ketepatan ukuran**

Ketepatan ukuran ditetapkan sesuai dengan SNI SNI 03 - 2095 - 1991, *Genteng keramik, butir 6.3 Ketepatan ukuran.*

### **7.2 Pandangan luar**

Genteng yang diuji harus diamati di bawah cahaya yang terang. Pengamatan dilakukan untuk mengidentifikasi adanya cacat-cacat pada permukaan dan penampakan glasir seperti adanya gelembung-gelembung, lubang-lubang jarum, retak-retak, glasir yang lepas, noda, kerataan permukaan dan keseragaman warna glasir.

### **7.3 Beban lentur**

Beban lentur diuji sesuai dengan SNI 03 - 2095 - 1991, *Genteng keramik, butir 6.6, Beban lentur.*

## **7.4 Peresapan air**

### **7.4.1 Alat**

- a) Bejana air
- b) Neraca analitik
- c) Tungku pengering suhu operasi  $110 \pm 5^{\circ}\text{C}$  dilengkapi dengan kontrol suhu.
- d) Termometer
- e) Penunjuk waktu

### **7.4.2 Penyiapan contoh**

Contoh ukuran 10 x 15 cm sebanyak 5 buah yang berasal dari 5 buah genteng.

### **7.4.3 Prosedur**

- a) Contoh yang bersih dikeringkan pada suhu  $110 \pm 5^{\circ}\text{C}$  selama 24 jam. Selanjutnya dilakukan penimbangan. Catat beratnya ( $w$ ).
- b) Kemudian masukkan ke dalam air suhu  $20 \pm 5^{\circ}\text{C}$ . Rendam selama 24 jam.
- c) Selanjutnya ambil contoh dari perendaman, seka permukaan contoh dengan kain lembab. Selanjutnya timbang contoh. Catat berat contoh ( $w_1$ ).
- d) Hitung peresapan air dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Peresapan air (\%)} = \frac{W_1 - W}{W} \times 100\%$$

## **7.5 Ketahanan terhadap kejut suhu**

### **7.5.1 Alat**

- a) Tungku pengering, suhu operasi maksimum  $250^{\circ}\text{C}$  lengkap dengan alat kontrol suhu
- b) Bak air volume 10 liter
- c) Pengukur waktu
- d) Termometer



### **7.5.2 Bahan**

Tinta atau larutan pewarna sejenis.

### **7.5.3 Penyiapan contoh**

Lima contoh ukuran 10 x 15 cm yang diambil dari 5 buah genteng.

### **7.5.4 Prosedur**

- a) Contoh genteng yang kering dan bersih dimasukkan ke dalam tungku yang bersuhu 150°C.
- b) Biarkan selama 1 jam.
- c) Setelah itu keluarkan contoh dan segera masukkan ke dalam air yang bersuhu  $20 \pm 5^\circ\text{C}$ .
- d) Setelah dingin, genteng diangkat dan permukaan glasir dikeringkan lalu olesi tinta atau larutan pewarna sejenis. Amati permukaannya.
- e) Hasil pengamatan dinyatakan :
  - 1) Sudah terjadi retak-retak atau
  - 2) Belum terjadi retak-retak.
- a) Ulangi pengerjaan di atas maksimum 5 kali.

## **8 Syarat lulus uji**

Contoh dinyatakan lulus uji apabila memenuhi semua syarat mutu pada butir 4.

## **9 Syarat penandaan**

Setiap genteng keramik berglasir harus diberi tanda cetak dari : Nama produsen atau logo.



**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)